

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor didalam Moleong (2017:4) bahwa: “Mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Tipe penelitian deskriptif merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri atau hanya terdiri dari satu variabel, tanpa adanya komparasi, ataupun menghubungkannya dengan variabel lainnya (Pasolong, 2016).

#### **B. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang dipakai yaitu data kualitatif. Peneliti menggunakan data kualitatif disebabkan melihat sebuah permasalahan dan kenyataan yang diamati. Untuk proses penelitiannya, terdapat sumber data yang diperlukan data tersebut yaitu:

##### **1. Sumber Data Primer**

Peneliti mengambil data primer dari pertanyaan langsung/wawancara langsung, atau juga dokumen yang dikeluarkan lembaga yang teliti oleh subjek penelitian di BPPD Bandung. Menurut silalahi (2018:289), data primer di definisikan sebagai sebuah dokumen /

data asli atau data mentah yang didapatkan dari informasi tangan pertama, yang digabungkan dari keadaan sebenarnya ketika kejadian berlangsung.

## 2. Sumber Data Sekunder.

Peneliti memakai data sekunder dari dokumen berupa laporan hasil penerimaan pajak reklame selama kurun waktu empat tahun terakhir (2016-2019), dan dokumen lain yang diperlukan oleh peneliti. Data sekunder menurut (Silalahi 2018:291), yaitu bahan atau dokumen yang digabungkan dari sumber kedua atau dari berbagai sumber lainnya yang sudah ada dari sebelum penelitian dilaksanakan.

## C. Sumber Informan

Dalam penelitian ini informan berhubungan dengan pengawasan pajak reklame yang dilakukan oleh Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Kota Bandung. Mengenai penelitian penulis tidak menggunakan istilah populasi karena peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, sebagaimana diungkapkan oleh Sugiyono (2017:216) menjelaskan dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan ke populasi, tetapi di transferkan ketempat lain pada situasi sosial yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang dipelajari.

Penentuan sumber informan penelitian peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiono (2017:218) *purposive sampling* ialah teknik

pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/sosial yang diteliti. Selain itu peneliti juga menggunakan *snowball sampling* dalam pengumpulan data, menurut sugioyono (2017:219) *snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, semakin lama semakin besar hal ini karena sumber data yang sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan.

Sumber informan diambil berdasarkan *teknik purposive sampling dan snowball sampling*, maka dari itu sumber data yang diambil berdasarkan sub bidang yang dilakukan pengambilan data melalui wawancara yang diperoleh. Berikut tabel sumber data berdasarkan sub bidang yang menaungi pengawasan pajak reklame yang dilakukan oleh Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah kota Bandung diantaranya:

**Tabel 1.1**  
**Pegawai Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Kota Bandung**

No	Unit Kerja	Jumlah
1	Sub Bidang Pemeriksaan dan Pengawasan	8 orang
2	Sub bidang Penindakan	18 orang
3	Sub bidang Pajak Reklame	6 orang
<b>Total Pegawai</b>		<b>32 orang</b>

**Sumber : Sub bidang Kepegawaian BPPD Bandung (Diolah Peneliti 2020)**

Adapun yang menjadi sumber informan yang teliti gunakan sebagai sumber data diantaranya yaitu: Cecep Sutisna S.Sos., M.Si. (Kepala seksi sub bidang reklame), Ryan Rispargalang, SE (Seksi sub bidang reklame), Anthony Daulay S.H (Kepala sub bidang Penindakan), Suhendi (seksi sub bidang penindakan), Drajat (kepala bidang pemeriksaan dan pengawasan).

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang dilakukan peneliti, dalam pengumpulan data ini untuk mendapatkan sebuah data. Dalam pengumpulan datanya peneliti merujuk kepada teknik pengumpulan data yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017:224), diantaranya:

##### **1. Observasi**

Menurut Faisal dalam sugiyono (2017:226) mengklasifikasikan observasi menjadi tiga jenis, observasi terstruktur, observasi tidak terstruktur, dan observasi partisipasi. Dalam penelitian ini peneliti memakai ketiganya dalam proses observasi. Dalam observasi terstruktur atau tersamar, peneliti terlebih dahulu meminta perizinan kepada pihak sumber data. Kemudian dalam observasi berpartisipasi, peneliti melihat sendiri di lapangan karena menjadi masyarakat yang melihat adanya permasalahan. Terakhir observasi tidak terstruktur, peneliti meminta data sebagai pendukung kepada pihak sumber data terlebih dahulu. Hal ini dilakukan peneliti karena fokus penelitian masih belum terlalu jelas.

## **2. Wawancara**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara semi-struktur. Hal ini peneliti lakukan dengan mempertimbangkan keadaan yang ada, informan dimintai pendapat dan idenya yang sesuai dengan pertanyaan peneliti ajukan. Selanjutnya peneliti dengarkan dan catat apa yang diutarakan informan. Menurut J. Creswell (2015) dalam penelitian yang menggunakan metode kualitatif, informan penelitian dipilih sebagai salah satu sumber data dengan pertimbangan tertentu, dilakukan penyeleksian baik terhadap tempat maupun individu yang terbaik sehingga mempermudah data yang akan didapatkan. Menurut Creswell dikatakan bahwa seseorang dapat melihat wawancara sebagai serangkaian langkah dalam suatu prosedur, dengan wawancara maka peneliti akan melakukan komunikasi dua arah untuk mendapatkan informasi dari informan penelitian.

## **3. Dokumen**

Dokumen yakni suatu daftar kejadian yang telah lampau. Dokumen ini dapat berbentuk catatan, foto, atau ciptaan-ciptaan dari seseorang. Dokumen yang diambil dari penelitian ini yaitu berupa arsip-arsip milik BPPD Bandung yang bersangkutan paut dengan pengkajian dan bisa mendukung penelitian yang dilakukan.

## **4. Triangulasi**

Dalam hal ini digabungkannya data bersumber dari penghimpunan data yang dilakukan. Sekaligus menguji keabsahan melalui penghimpunan datanya dari sumber data-data pendukung lainnya.

## **E. Teknik Analisis Data**

Peneliti menggunakan teknik analisis data dari Miles dan Huberman dalam sugiyono (2017;246). Analisis data tersebut diantaranya :

### **1. *Data Reduction* (Reduksi Data)**

Reduksi data yakni menghimpun, memilih soal-soal pokok yang penting, dan memusatkan pada inti pengkajian dan menghilangkan yang tidak berarti. Maka begitu informasi yang direduksi dapat membagikan perkiraan sesuatu yang nyata, sehingga meringankan peneliti untuk dilakukannya pengumpulan bahan yang dibutuhkan kemudian.

### **2. *Data Display* (Penyajian Data)**

Penyajian informasi dikerjakan dengan cara membuat paparan ringkas, bagan, atau hubungan antar kategori. Penyajian data ini dapat menyederhanakan guna menafsirkan yang telah terjadi, dan memikirkan kerja berikutnya, berdasarkan yang sudah difahami.

### **3. *Verification* (Verifikasi/kesimpulan)**

Kesimpulan bagian tahap akhir, yaitu menyimpulkan dan merangkum perolehan dari pengkajian yang telah dilaksanakan.

## F. Operasional Parameter Penelitian

*Tabel 2.1*

### *Operasional Parameter Penelitian*

Kajian	Kajian Parameter	Parameter	Sumber Kajian
Karakteristik Pengawasan yang Efektif Menurut Handoko (2015: 373)	1. Akurat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keakuratan data yang diberikan oleh wajib pajak.</li> <li>Keakuratan data yang menjadi sumber penerimaan pajak reklame.</li> </ul>	Wawancara
	2. Tepat Waktu	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelaksanaan kegiatan pengawasan</li> </ul>	Wawancara
	3. Obyektif dan menyeluruh.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan pengawasan pajak reklame dilakukan secara menyeluruh.</li> <li>Sosialisasi pajak reklame</li> </ul>	Wawancara
	4. Terpusat pada titik pengawasan strategik.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tempat atau lokasi strategis</li> </ul>	Wawancara
	5. Realistik secara organisasional	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sumber Daya Manusia</li> <li>Sarana dan prasarana</li> </ul>	Wawancara

	6. Fleksibel.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kendala atau hambatan dalam kegiatan pengawasan.</li> <li>• Cara mengatasi hambatan dalam kegiatan pengawasan.</li> </ul>	Wawancara
--	---------------	--	-----------

### G. Tempat dan Waktu Penelitian

BPPD kota Bandung yang beralamat di Jln. Wastukencana No. 2, Tamansari, Kec. Sumurbandung, Kota Bandung, Jawa Barat 40117.

**Tabel 3.2**

**Jadwal Penelitian**

No	Langkah-langkah Penelitian								
		Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agst	
1	Pengumpulan Data dan Referensi								
2	Sidang Usulan Penelitian								
3	Revisi								
4	Pengambilan data								
5	Penyusunan BAB IV & V								
6	Sidang Skripsi								

Sumber: Diolah peneliti 2020